

**HUBUNGAN MUSIK KLASIK DENGAN WAKTU PEMULIHAN  
PASIEN POST OPERASI *SEKSIO CESARIA*  
DENGAN SPINAL ANESTESI  
DI RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Derajat Sarjana Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Diajukan Oleh :**

**MULYONO**  
**NIM J220060023**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2008**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Musik selain dapat mempengaruhi suasana hati kini musik di ketahui memiliki kekuatan yang amat mengagumkan. Secara fisik, emosi dan spiritual. Bunyi, nada, dan ritme yang terkandung dalam musik dapat mempertajam pikiran, meningkatkan kreativitas dan menyembuhkan tubuh, bahkan musik mampu meredakan kecemasan para calon ibu yang akan melahirkan dan membantu mengeluarkan *endorfin* yaitu pemicu rasa sakit alamiah yang dimiliki tubuh sehingga mengurangi kebutuhan akan obat anestesi (Don Campbell, 2002).

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di Negara berkembang. Permasalahan ibu hamil adalah disproporsi kepala panggul (CPD), Placenta Previa, janin besar ( $\geq 4,2$  kg), letak sungsang atau lintang, *hidrocephalus*, detak jantung janin melambat (*Fetal distress*), ibu hamil menderita (Herpes genitalia, Hipertensi, AIDS), tali pusat bayi putus dan kegagalan persalinan normal (*dystosia*). Maka langkah terakhir yang diambil untuk menolong persalinan adalah dengan operasi *seksio cesaria*. Operasi ini memerlukan kerja sama tim diantaranya yaitu anestesi. Salah satu teknik anestesi yang digunakan adalah spinal anestesi.

Respon pasien dalam menghadapi operasi atau pembedahan berbeda-beda, namun sering terjadi ketakutan atau kecemasan. Takut tindakan pembiusan, takut nyeri, berubah bentuk, kurang pengetahuan dan salah persepsi (Nightingale, 2003).

Kecemasan yang timbul menjelang tindakan anestesi akan mengganggu jalannya proses operasi. Kecemasan dapat meningkatkan frekwensi jantung yang dapat berpengaruh pada tekanan darah dan pernafasan pasien. Kecemasan dapat pula mempengaruhi dosis obat anestesi, kenaikan laju basal metabolisme pre anestesi dan meningkatkan kepekaan terhadap rasa sakit (Leksana, 2000).

Suasana kamar operasi dapat dibuat rilek dan tidak terkesan menakutkan, salah satunya dengan alunan musik. Penggunaan musik telah terbukti bermanfaat bagi perkembangan kognisi, perilaku serta kesehatan. Bahkan musik juga telah digunakan untuk menolong para korban pada perang Dunia I dan II. Dengan musik ini, para korban dilaporkan lebih cepat sembuh dan memiliki kondisi lebih baik. (Aasgaard, 2001).

Penelitian di Ohio mencoba mengukur dampak musik terhadap *ansietas*, rasa sakit dan tekanan darah pada anak-anak usia 4 – 6 tahun yang berobat gigi. Meskipun tidak ditemukan hasil bahwa musik dapat mengurangi semua variable tersebut di atas, namun anak-anak tersebut senang untuk mendengarkan musik selama kunjungan ke dokter gigi (Montello & Coons, 1999).

Kasus bedah obgyn, khususnya *seksio cesaria* menempati urutan pertama dari kasus-kasus bedah lainnya di RSUD DR. Moewardi Surakarta. Tercatat dari bulan Januari 2006 sampai dengan Desember 2006 di RSUD Dr. Moewardi ada 921 kasus *seksio cesaria*. dan sebanyak 550 kasus menggunakan spinal anestesi, maka perlu penanganan yang tepat. Baik preoperative, perioperatif dan post operatif. Alasan penggunaan spinal anestesi

pada *seksio cesaria* adalah biaya lebih ringan, pasien dapat dikondisikan dalam keadaan sadar, monitoring pada pasien tidak seketat pada anestesi umum dan pasien post operasi bisa langsung mencoba makan atau minum.

Agar pemulihan pasien *seksio cesaria* dengan spinal anestesi waktunya lebih cepat perlu dikombinasi dengan metode lain yang mendukung, seperti musik yang dapat menambah kondisi suasana hati, mengaktifkan partisipasi dalam perlakuan secara aktif dan positif serta mempersingkat rawat inap (Djohan, 2005).

Lama pulih sadar yaitu lama obat spinal anestesi bekerja atau mulai obat anestesi dimasukkan sampai pasien pulih di ruang pemulihan. Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan musik klasik dengan waktu pemulihan pasien post operasi *seksio cesaria* dengan spinal anestesi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta”.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Adakah hubungan musik klasik dengan waktu pemulihan pasien post operasi *seksio cesaria* dengan spinal anestesi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta”

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan musik klasik dengan waktu pemulihan pasien post operasi *seksio cesaria* dengan spinal anestesi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta”

### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui lama waktu pemulihan pasien dengan spinal anestesi pada operasi *seksio cesaria* tanpa musik klasik.
- b. Mengetahui lama waktu pemulihan pasien dengan spinal anestesi pada operasi *seksio cesaria* yang dimodifikasi dengan musik klasik.
- c. Mengetahui selisih waktu pemulihan pasien post operasi *seksio cesaria* dengan musik klasik dengan tanpa musik klasik.
- d. Mengetahui hubungan musik klasik terhadap pemulihan pasien post operasi *seksio cesaria* dengan spinal anestesi.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

##### 1. Manfaat Praktis.

- a. Untuk Institusi Rumah Sakit

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit terutama mengenai pelayanan pasien post operasi *seksio cesaria*.

- b. Untuk Institusi Pendidikan.

Untuk bahan masukan dalam proses belajar mengajar mengenai pentingnya pengaruh musik klasik terhadap lamanya waktu pemulihan pasien post operasi *seksio cesaria* dengan spinal anestesi

## 2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya disiplin ilmu keperawatan. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan informasi bagi para pengajar, mahasiswa, dan peneliti selanjutnya tentang kemajuan riset keperawatan khususnya di bidang musik klasik.

## E. KEASLIAN PENELITIAN

Dari beberapa sumber peneliti mendapatkan penelitian mengenai musik yaitu:

1. Penelitian Phyllip Updike: Musik dapat menurunkan tekanan darah sistolik dari rata-rata 124,3 menjadi 118,6, tekanan darah diastolik 78,8 menjadi 75,7. Denyut jantung 91,2 menjadi 89,6. Tekanan arteri rata-rata 94,3 menjadi 75,7.
2. Tim Peneliti dari Firlandia: Alunan musik dapat mempercepat pemulihan penderita strok. Riset tersebut melibatkan 60 orang penderita strok yang baru mengalami strok pada pembuluh darah tengah dibelahan kanan dan kiri otak. Strok semacam ini dapat mempengaruhi kendali motorik, kemampuan bicara dan fungsi kognitif lainnya. Penderita dibagi dua kelompok eksperimen dan kelompok control. Tiga bulan paska serangan strok kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan pada ingatan verbal mereka 60% lebih baik dibanding kelompok kontrol.